

Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2013-2022

¹Susanto, ²Gunartin, ³Guruh Dwi Pratama, ⁴Nurul Pratiwik

¹Program Studi Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Pamulang

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Pamulang

^{3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: ¹susanto@unpam.ac.id, ²dosen01339@unpam.ac.id, ³dosen02560@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Assets at PT. Kalbe Farma Tbk. The research approach used in this research is descriptive research using quantitative data. The collected data were analyzed using the formula of each financial ratio, then processed using the classical assumption test, simple and multiple linear analysis, analysis of the coefficient of determination, t test and f test. The results of the study show that the data are normally distributed, there is no heteroscedasticity, and there is no autocorrelation. The results of simple linear regression analysis Current Ratio shows the equation $Y = 23.589 - 0.023 X_1$ and the results of simple linear regression analysis Debt To Equity Ratio shows the equation $Y = 7.244 + 0.304 X_2$. The results of multiple linear regression analysis show the equation $Y = 23.792 - 0.023 X_1 - 0.004 X_2$. Based on the analysis of the partial Current Ratio t test, the result of tcount is -0.572 and a probability of 0.858 states that the Current Ratio has no significant effect on Return On Assets. partial Debt To Equity Ratio has no significant effect on Return On Assets. Meanwhile for the simultaneous F test results obtained Fcount results of 3.267 and a probability of 0.100 indicating that the Current Ratio and Debt To Equity Ratio variables simultaneously have no significant effect on Return On Assets.

Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets pada PT. Kalbe Farma Tbk. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan rumus dari masing-masing rasio keuangan, kemudian diolah dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis linier sederhana dan berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji f. Dari hasil penelitian menunjukkan data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terdapat autokorelasi. Hasil analisis regresi linier sederhana Current Ratio menunjukkan persamaan $Y = 23,589 - 0,023 X_1$ dan hasil analisis regresi linier sederhana Debt To Equity Ratio menunjukkan persamaan $Y = 7,244 + 0,304 X_2$. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan $Y = 23,792 - 0,023 X_1 - 0,004 X_2$. Berdasarkan analisis uji t parsial Current Ratio diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -0,572 dan probabilitas sebesar 0,858 ini menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets, hasil untuk variabel Debt To Equity Ratio yaitu t_{hitung} sebesar -0,007 dan probabilitas sebesar 0,995 ini menyatakan bahwa secara parsial Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets. Sementara itu untuk hasil uji F simultan diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 3,267 dan probabilitas sebesar 0,100 ini menyatakan bahwa variabel Current Ratio dan Debt To Equity Ratio secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets.

PENDAHULUAN

Persaingan usaha di era globalisasi saat ini sangat ketat karena perusahaan dituntut untuk dapat terus memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar. Untuk dapat mengikuti perkembangan pasar saat ini maka perusahaan juga perlu melakukan peningkatan dalam bidang teknologinya untuk proses produksi produk sediaannya.

Peningkatan mutu produk juga sangat mutlak dilakukan untuk menghadapi ketatnya persaingan pasar terlebih saat diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada 2015 lalu. Di Indonesia sendiri terdapat salah satu perusahaan farmasi terbesar se Asia yaitu PT. Kalbe Farma Tbk. Di pasar internasional pun PT. Kalbe Farma telah hadir di ASEAN dan Afrika. PT. Kalbe Farma merupakan perusahaan internasional yang melakukan kegiatan usaha dalam pembuatan suplemen

dan pelayanan kesehatan khususnya dalam bidang farmasi. PT. Kalbe Farma Tbk juga telah gencar melakukan pengembangan usaha untuk menghadapi perusahaan farmasi lain dengan berusaha menciptakan merek dan keunggulan produknya tersendiri sehingga dapat menjangkau pasar internasional dan menjadi perusahaan produk kesehatan yang mampu bersaing di pasar ekspor.

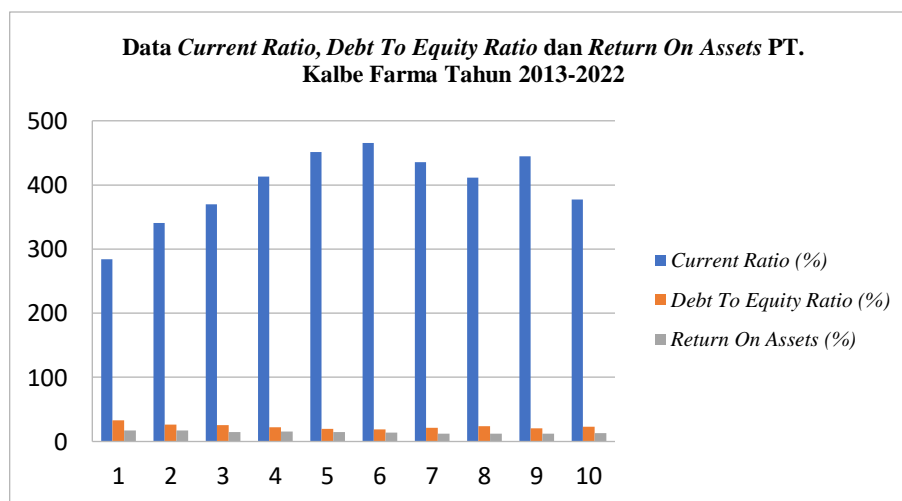
Selain dengan kemampuan untuk dapat menciptakan produk-produk unggulan tentunya perusahaan juga harus mampu untuk melakukan pengawasan pada laporan keuangan perusahaan, karena untuk mengukur apakah perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau tidak dan untuk mengukur hutang terhadap ekuitasnya.

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan *Debt To Equity Ratio* dapat digunakan untuk mengukur rasio hutang terhadap ekuitas atau membandingkan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas perusahaan. Berikut data keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2013 sampai dengan tahun 2022, dapat ditunjukkan dengan Tabel 1.

Tabel 1. Data *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Assets* PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Debt To Equity Ratio</i> (%)	<i>Return On Assets</i> (%)
2013	283,93	33,12	17,42
2014	340,37	26,57	17,07
2015	369,78	25,22	15,03
2016	413,12	22,17	15,44
2017	450,94	19,60	14,77
2018	465,78	18,65	13,77
2019	435,47	21,31	12,53
2020	411,59	23,47	12,41
2021	444,52	20,70	12,60
2022	377,12	23,28	12,67

Sumber : Data Keuangan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022



Gambar 1. Data *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Assets* PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022
(Sumber : Data Keuangan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022)

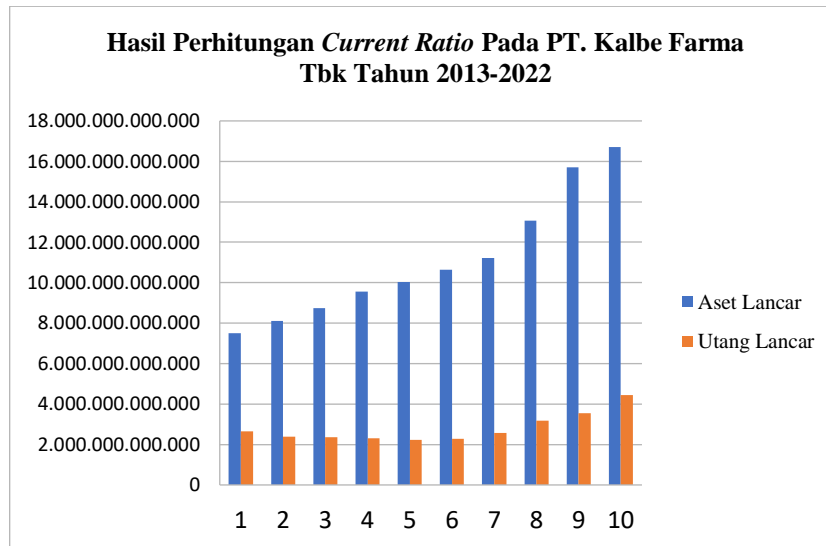
Berdasarkan Tabel dan Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi.

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Current Ratio* Pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022

Tahun	Aset Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)	Utang Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)
2013	7.497.319.451.543	2.640.590.023.748
2014	8.120.805.370.192	2.385.920.172.489
2015	8.748.491.608.702	2.365.880.490.863
2016	9.572.529.767.897	2.317.161.787.100

Tahun	Aset Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)	Utang Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)
2017	10.043.950.500.578	2.227.336.011.715
2018	10.648.288.386.726	2.286.167.471.594
2019	11.222.490.978.401	2.577.108.805.851
2020	13.075.331.880.715	3.176.726.211.674
2021	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431
2022	16.710.229.570.163	4.431.038.459.634

Sumber : Data Keuangan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022



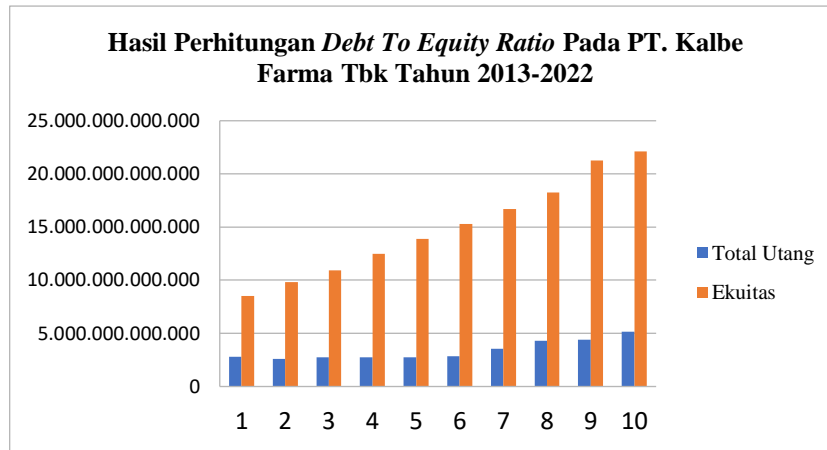
Gambar 2. Hasil Perhitungan Current Ratio Pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022 (Sumber : Data Keuangan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022)

Pada *Current Ratio* mengalami naik turun dan tingkat kenaikan tertinggi pada Tahun 2018 sebesar 465,78% dan tingkat terendah terjadi pada Tahun 2013 sebesar 283,93%, lalu pada Tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 340,37% kemudian pada Tahun 2015 kembali mengalami kenaikan sebesar 369,78%, lalu mengalami kenaikan pada Tahun 2016 sebesar 413,12%, lalu kenaikan pada Tahun 2017 sebesar 450,94%, mengalami kenaikan pada Tahun 2018 sebesar 465,78%, kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2019 sebesar 435,47%, menurun kembali pada Tahun 2020 sebesar 411,59%, kemudian mengalami kenaikan kembali pada Tahun 2021 sebesar 444,52%, dan kembali mengalami penurunan pada Tahun 2022 sebesar 377,12%.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022

Tahun	Total Utang (Dalam Ribuan Rupiah)	Ekuitas (Dalam Ribuan Rupiah)
2013	2.815.103.309.451	8.499.957.965.575
2014	2.607.556.689.283	9.817.475.678.446
2015	2.758.131.396.170	10.938.285.985.269
2016	2.762.162.069.572	12.463.847.141.085
2017	2.722.207.633.646	13.894.031.782.689
2018	2.851.611.349.015	15.294.594.796.354
2019	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031
2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080
2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123
2022	5.143.984.823.285	22.097.328.202.389

Sumber : Data Keuangan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022



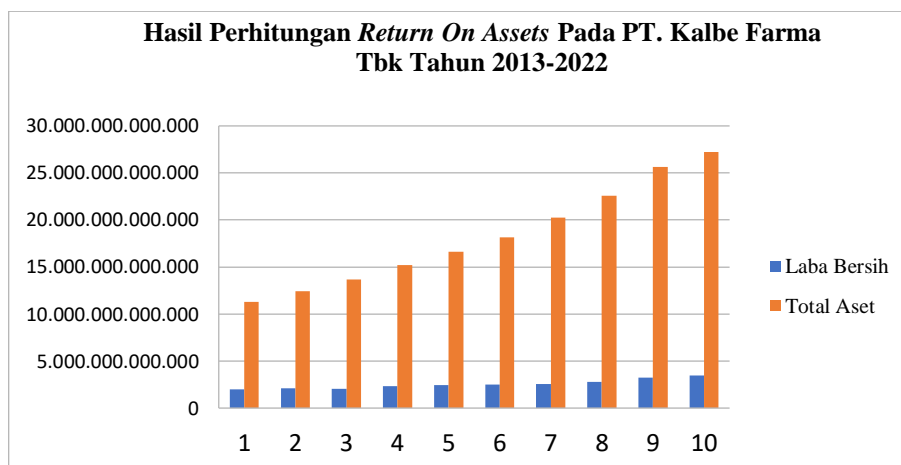
Gambar 3. Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022 (Sumber : Data Keuangan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022)

Pada *Debt To Equity Ratio* mengalami naik turun dan tingkat kenaikan tertinggi pada Tahun 2013 sebesar 33,12%, dan tingkat terendah terjadi pada Tahun 2018 sebesar 18,65%, kemudian mengalami kenaikan pada Tahun 2019 sebesar 21,31%, dan mengalami kenaikan kembali pada Tahun 2020 sebesar 23,47%, kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2021 sebesar 20,70%, dan kemudian mengalami kenaikan pada Tahun 2022 sebesar 23,28%.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Return On Assets Pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022

Tahun	Laba Bersih (Dalam Ribuan Rupiah)	Total Aset (Dalam Ribuan Rupiah)
2013	1.970.452.449.686	11.315.061.275.026
2014	2.121.090.581.630	12.425.032.367.729
2015	2.057.694.281.873	13.696.417.381.439
2016	2.350.884.933.551	15.226.009.210.657
2017	2.453.251.410.604	16.616.239.416.335
2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369
2019	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584
2020	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374
2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271
2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674

Sumber : Data Keuangan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022



Gambar 4. Hasil Perhitungan Return On Assets Pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022 (Sumber : Data Keuangan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022)

Sumber : Data Keuangan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022

Pada *Return On Assets* mengalami naik turun dan tingkat kenaikan tertinggi pada Tahun 2013 sebesar 17,42%, dan tingkat terendah terjadi pada Tahun 2020 sebesar 12,41%, kemudian mengalami kenaikan pada Tahun 2021 sebesar 12,60%, dan mengalami sedikit kenaikan kembali pada Tahun 2022 sebesar 12,67%.

Berdasarkan fenomena di atas bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, baik pengaruh positif maupun negatif. Ini menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara otomatis mempengaruhi *Return On Assets* perusahaan. Ini menunjukkan bahwa pentingnya dalam mengukur pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets*, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH CURRENT RATIO CR DAN DEBT TO EQUITY RATIO DER TERHADAP RETURN ON ASSETS ROA PADA PT. KALBE FARMA TBK PERIODE TAHUN 2013-2022”**.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data yang berbentuk angka seperti : harga saham, profitabilitas, aktiva, hutang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan diantaranya *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

Deskriptif kuantitatif berarti bahwa penelitian tersebut mengenai data yang dikumpulkan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai gejala yang dinyatakan dalam angka-angka serta analisisnya menggunakan metode statistika. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif ini menggunakan model matematik seperti uji statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi dan uji hipotesis.

Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen dimana dua variabel bebas mempengaruhi satu variabel terikat. Variabel independen tersebut terdiri atas *current ratio* dan *debt to equity ratio* sebagai variabel X1 dan X2, sedangkan variabel dependennya adalah *return on assets* sebagai variabel Y. Berikut operasional variabel dari penelitian ini.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen (Umar, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets*.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Handayani (2020), Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk yang diambil melalui web resmi PT. Kalbe Farma Tbk.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022 berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang dapat diolah dengan matematika dan diuji secara statistik melalui metode regresi linier berganda, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022. Berikut metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier berganda, dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan atas data sekunder dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan auto korelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal.

1) Analisis Grafik

Metode ini digunakan dengan cara melihat normal *probability plot* yang membandingkannya dengan dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data tersebut akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas tersebut dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonalnya baik dilihat dari grafik maupun dengan pada histogram dari residualnya. Menurut Imam Ghozali (2016:163) adapun dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas dalam analisis grafik, yaitu:

- a) Jika data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, artinya menunjukkan pola distribusi tersebut normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, artinya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Analisis *parametric* seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, yaitu dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Untuk

menguji normalitas dari masing-masing data variabel dan metode normal *probablity plots*. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis yaitu:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan, probabilitas < 0,05 maka H_a diterima dan H₀ ditolak, sedangkan probailitas > 0,05 maka H_a ditolak H₀ diterima.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* jika < 0,1 maka terjadi gejala multikoleniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *scatter plot*, yaitu meregresi nilai *absolut* residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya > 0,05. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sigifikansinya < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan gambaran mengenai ringkasan data-data penelitian untuk mengetahui adanya perbandingan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi pada variabel penelitian (Sugiyono, 2017:147). Adapun hasil olah statistik deskriptif dari data penelitian ini adalah yang terendah sebesar 12,41 yang ditampilkan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Data

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	283,93	465,78	399,2620	56,69390
Debt To Equity Ratio	10	18,65	33,12	23,4090	4,19036
Return On Assets	10	12,41	17,42	14,3710	1,88394
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2018) Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier berganda, pengujian ini dilakukan untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji Asumsi Klasik merupakan syarat statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary lest square*. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Pengujian asumsi klasik berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali 2017:127). Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui nilai residual tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-smirnov*.

2. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau koleniaritas antar variabel bebas. Interkorelasi yaitu hubungan yang linier atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIF dan *Tolerance*, nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*, serta nilai standar error koefisien beta atau koefisien regresi parsial.

Analisa Regresi Linier Sederhana

Menurut Imam Gozali (2013:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Menurut Sugiyono (2017) regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji analisa regresi linier sederhana dilakukan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen (X). Berikut ini merupakan hasil regresi linier sederhana *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Sugiyono (2017:159). Setelah dilakukan uji asumsi dan memastikan bahwa data sudah dilakukan pengujian regresi linier berganda, maka dapat dilakukan uji hipotesis guna mendapat output yang maksimal. Hasil hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji F).

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:88) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing variabel independen (bebas) dengan taraf signifikan < 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,792	29,052		,819	,440
Current Ratio	-,023	,041	-,703	-,572	,585
Debt To Equity Ratio	-,004	,552	-,009	-,007	,995

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2014:96) Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan.

Tabel 7. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,421	2	7,710	3,267	,100 ^b
	Residual	16,523	7	2,360		
	Total	31,943	9			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.14 di atas, melalui pengujian *Analysis of Variance* (ANOVA) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,267 dengan signifikansi 0,100 sedangkan pada F_{tabel} dengan tarif signifikansi 0,05 dan nilai $F_{tabel} = F(k; n-k-1)$, $F = (2; 10-2-1)$, $F_{tabel} = (2; 7) = 4,74$. Dengan demikian kondisi ini dimana F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($3,267 < 4,74$) sehingga dapat dikatakan H_1 ditolak. Sedangkan dapat dilihat nilai signifikan yang didapat adalah 0,100 yaitu angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,100 > 0,05$), maka hipotesis ditolak. Dengan demikian variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara bersama-sama tidak mempengaruhi *Return On Assets*.

Pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y)

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) di dapat bahwa pada *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh pada *Return On Assets*. Dilihat dari hasil uji t pada Tabel 4.13 menunjukkan *Current Ratio* nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,585 sedangkan hasil uji t_{hitung} menunjukkan hasil lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,572 < 2,306$) sehingga dapat dikatakan H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cicik Ritno Kurniawati (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y)

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji t) *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Dilihat dari hasil uji t pada Tabel 4.13 menunjukkan *Debt To Equity Ratio* nilai signifikan lebih besar daripada tarif signifikan 0,05 yaitu 0,056 ($0,995 > 0,05$) sedangkan hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,007 < 2,306$) sehingga dapat dikatakan H_2 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudy Pudjut Harianto dan Dian Nurhaiyanto (2022) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Dilihat dari Tabel 4.14 pada hasil uji F menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* menunjukkan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($3,267 < 4,74$) dan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,100. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diki Muhammad Iqbal (2023) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh sebelumnya menggunakan SPSS versi 26 mengenai pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022 yang menjadi objek penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022.

2. *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022.
3. *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan tidak mempengaruhi *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, diketahui bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, hal ini dikarenakan kelebihan aset lancar dalam perusahaan tidak dikelola sehingga banyak aktiva lancar yang tidak terpakai dan ini berpengaruh terhadap laba perusahaan. Dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, karena perusahaan banyak menggunakan modalnya untuk membayar kewajibannya. Untuk itu penulis berharap PT. Kalbe Farma Tbk dapat memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan keuangannya terutama dalam meningkatkan rasio keuangan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets*.

Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya untuk dapat menggunakan rasio yang berbeda yang lebih mempengaruhi *Return On Assets* agar mendapatkan hasil yang maksimal juga meyakinkan dan agar dapat mempertimbangkan kembali terkait objek dan populasi yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Atmaja, J. (2018). *Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Pada Bank BJB*. Jurnal Ecodemia: Jurnal Ekonomi, Manajemen.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2015). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan Pertama. Malang: UB press.
- Kasmir. (2016). *“Pengantar Manajemen Keuangan”*, Cetakan Kedua. Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.